



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan basis akrual terhadap manajemen laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Pemilihan sampel penelitian ditetapkan berdasarkan metode *purposive sampling* dan didapatkan 19 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik, karena menggunakan variabel dependen dan independen yang bersifat nonmetrik dan metrik.

Berdasarkan hasil pengujian, model yang dihipotesiskan fit dengan data. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal sebesar 55,919 dan -2LogL akhir sebesar 44,950. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, dibuktikan dengan nilai *Nagelkerke's R²* sebesar 0,280. Kemudian model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,999 yang jauh lebih besar daripada 0,05 dan bahkan hampir mendekati 1,0. Model regresi tergolong kuat dengan ketepatan prediksi nilai observasi dari model secara keseluruhan sebesar 82,5%.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

- 1) H_{a1} diterima, yang berarti bahwa beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil nilai signifikansi 0,042 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Deviana (2010) dengan kesimpulan bahwa beban pajak kini secara parsial mampu mendeteksi manajemen laba.
- 2) H_{a2} ditolak, yang berarti bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil nilai signifikansi 0,107 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmi (2013) yang menarik kesimpulan bahwa beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi manajemen laba.
- 3) H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa basis akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil nilai signifikansi 0,481 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Kiswanto (2009) dan Hamzah (2009) dengan kesimpulan bahwa akrual tidak berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba.
- 4) H_{a4} diterima, yang berarti bahwa beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan basis akrual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil signifikansi 0,012 atau lebih kecil dari 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian Deviana (2010) yang menarik kesimpulan bahwa beban pajak tangguhan dan beban pajak kini memiliki pengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

- 1) Variabel yang digunakan untuk memprediksi manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan hanya sebatas pajak kini, pajak tangguhan, dan akrual, yang hanya dapat ditentukan menggunakan laporan keuangan. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, yaitu hanya sebesar 28%.
- 2) Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 3 tahun berturut-turut sehingga belum dapat melihat kecenderungan trend kemungkinan terjadinya manajemen laba.

5.3 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain terkait manajemen laba, baik faktor pajak maupun non-pajak.

Faktor pajak lain seperti perencanaan pajak, sedangkan faktor non-pajak misalnya seperti ukuran perusahaan.

- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan jumlah sampel tidak hanya terfokus pada sektor industri barang konsumsi saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas tahun atau periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun dan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih otentik.

UMMN